

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 7



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kabupaten Semarang

Halaman 4

Pengusaha Hotel Diminta Taat Bayar Pajak

UNGERAN - Badan Keuangan Daerah (BKUD) Kabupaten Semarang melalui Bidang Pajak akan melakukan intensifikasi pendapatan pajak untuk mendukung pencapaian target pendapatan daerah yang mengalami kenaikan pada KUPA 2017.

Kabid Pajak BKUD Kabupaten Semarang, Cholid Mawardi mengatakan, intensifikasi pajak antara lain dilakukan dengan mengumpulkan para pengusaha maupun pengelola hotel dan karaoke yang ada di Kabupaten Semarang. Hal itu dilakukan menyusul target pendapatan pajak hotel naik Rp 166 juta dari rencana Rp 2,834 miliar jadi Rp 3 miliar dan pajak hiburan naik dari Rp 951 juta menjadi Rp 985 juta.

"Senin pekan depan kita akan kumpulkan pengusaha-pengusaha hotel di Kecamatan Bandungan untuk menekankan kepada mereka agar taat membayar pajak guna mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD). Kita juga akan mengumpulkan para pengusaha dan pengelola karaoke," jelasnya, Rabu (2/8).

Menurut Cholid, pemungutan pajak hotel, restoran dan hiburan menggunakan sistem *self assessment*. Artinya, wajib pajak menghitung sendiri besaran pajak yang harus dibayarkan sesuai penghasilan yang mereka peroleh.

"Jadi, dibutuhkan keju-

juran dari para pengusaha maupun pengelola hotel, karaoke dan restoran. Kita berharap mereka jujur atas penghasilan yang diperoleh, karena berpengaruh pada besaran pajak yang harus dibayar," tandasnya.

■ Penyesuaian Tarif

Lebih lanjut Cholid menjelaskan, kenaikan pajak mineral bukan logam dan batuan karena ada penyesuaian tarif harga dasar yang telah ditetapkan Pemprov Jateng. Harga dasar pengenaan pajak yang semula Rp 2.400 per meter kubik naik menjadi Rp 14.000/meterkubik.

"Kenaikan harga dasar ini kita terapkan di Kabupaten Semarang. Kita juga berharap sampai akhir tahun 2017 banyak peralihan hak atas tanah dan bangunan sehingga naiknya target pendapatan BPHTB sebesar Rp 22 miliar tercapai," katanya.

"Hingga Juli 2017 pendapatan pajak BPHTB yang awalnya ditarget Rp 18 miliar sudah terealisasi Rp 34 miliar. Kita optimis naiknya target pendapatan BPHTB tahun ini bisa tercapai," imbuhnya. ■ rbd/SR